

KOMPAS	YUDHA	MERDEKA	POS KOTA	HALUAN	MUTIARA
PR.BAND	A.B.	BISNIS	WASPADA	H.TERBIT	JYKR.
B.BUANA	PELITA	S.KARYA	S.PAGI	S.PEM.	
H A R I : <i>senin</i>		TGL. 28 NOV 1988		HAL.	NO.



**Tiga wanita pelukis Bali pameran di Oet's**

Naskah dan foto oleh Najmia Razak

JAKARTA (Bisnis): Ada dua Ny. Dewi Motik Pramono di Oet's Gallery malam itu, yang satu asli dan satunya lagi — tentu saja bukan asli — ada di atas kanvas.

Ketua Umum Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) itu hadir untuk membuka pameran lukisan karya tiga pelukis wanita kelahiran Bali. Seusai peresmian tersebut ketiga pelukis itu (*foto bawah, dari kanan ke kiri*) Agnes Yulinawati, Tjok Istri Mas Astiti dan Ni Made Rinu menyerahkan lukisan kepada Ny. Dewi Motik Pramono (*foto bawah, kiri*).

Mas Astiti, yang juga dosen Jurusan Seni dan Desain Universitas Udayana, menggelar 15 karyanya. Semuanya bertema wanita, dengan segala kodratnya, seperti wanita hamil dan menyusui. Satu pengunjung (*foto atas*) memperhatikan *Wanita menyusui* karya Mas Astiti.

Karya Ni Made Rinu yang bertema kehidupan tak berbeda dengan sapuan kuas Mas Astiti. Namun garis-garis Rinu tampak lebih tajam, seperti pada *Petani Bali* dan *Penari Bali*.

Berbeda dengan karya keduanya, lukisan Agnes Yulinawati tampak dekoratif. Satu karyanya yang banyak mengundang perhatian adalah *Hanya satu jalan* seperti yang sedang dibidik oleh Mat Kodak ini (*foto tengah*). Sayangnya, Agnes tak memasang tarif, sebab koleksi pribadi.

Pameran yang akan berlangsung hingga 10 Des. itu menampilkan 40 lukisan, yang dijual dengan harga antara Rp 700.000 dan Rp 1.900.000, per buah.

